

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL  
BELAJAR IPAS SISWA KELAS V DI SDIT SALSAHILA AL-MUTHI'IN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**Disusun Oleh :  
Khairurrazikin  
21104080044**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairurrazikin

NIM : 21104080044

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan pengaji:

Yogyakarta, 04 Juli 2025  
Yang Menyatakan

  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Khairurrazikin  
NIM. 21104080044

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara

Lampiran : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Khairurrazikin

NIM : 21104080044

Judul Skripsi : "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi'in"

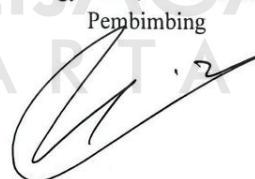
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Pembimbing



Dr. Nur Hidayat, M.Ag

NIP. 19620407 199403 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2258/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS Siswa kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthilin

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRURRAZIKIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 21104080044  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Juli 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Nur Hidayat, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 68942ace6e2c4



Penguji I

M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED



Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 689591edb9a88



Yogyakarta, 24 Juli 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 68994ad83a138

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِنْقَالَ ذَرَّةٍ حَيْرًا يَرَهُ ٧

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨

Artinya:

“Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.

Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (QS. Az-Zalzalah 99: ayat 7-8).<sup>1</sup>



<sup>1</sup> “Tafsir Surat Az-Zalzalah Ayat 7 dan 8: Jangan Sekali-kali Remehkan Kebaikan, Sedikitpun,” NU Online, diakses 15 Juli 2025, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-az-zalzalah-ayat-7-dan-8-jangan-sekali-kali-remehkan-kebaikan-sedikitpun-GZkuo>.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk*

*Almamater Tercinta*

*Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## **ABSTRAK**

Khairurrazikin, "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Di SDIT Salsabila Al-Muthi'in". Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Interaksi merupakan suatu proses saling memengaruhi, dimana suatu kelompok terpengaruh oleh respons atau reaksi pihak lain, sehingga tindakan mereka juga berdampak pada perilaku orang lain. Teman sebaya sangat berperan penting dalam kehidupan siswa terutama pada masa sekolah dasar. Pengaruh teman sebaya dapat berdampak baik atau buruk bagi siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS di kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V A di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meilputi : Interaksi teman sebaya yang diambil dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada peserta didik, sedangkan hasil belajar diambil dari ulangan harian siswa dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A yang berjumlah 30 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Namun, karena dua siswa tidak hadir saat pengumpulan data, maka jumlah responden yang dianalisis adalah sebanyak 28 siswa. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah : dengan pengujian hipotesis dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk variabel interaksi teman sebaya dan dokumentasi nilai ulangan harian IPAS selama 1 semester (Ganjil) untuk variabel hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linear sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Koefisien regresi sebesar -0,224 menunjukkan arah pengaruh negatif, yang berarti bahwa interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap penurunan hasil belajar IPAS apabila interaksinya tidak mendukung kegiatan belajar. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,180 mengindikasikan bahwa interaksi teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 18,0% terhadap hasil belajar IPAS, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Interaksi Teman sebaya, Hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ،  
سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ، وَعَلَى إِلَهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ  
أَمَّا بَعْدُ.

Dengan menyebut nama Allah Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tercurah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW, juga kepada keluarga serta semua orang yang mengikuti ajarannya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tentu menghadapi berbagai tantangan dan kendala, baik dalam tahap penelitian maupun penulisan. Berbagai hambatan tersebut tidak mungkin dapat diatasi penulis seorang diri tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr, Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku Ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah.

4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan dan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd. selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Bapak Imam Sofyan, S.Pd. selaku Kepala SDIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di SDIT Salsabila Al-Muthi'in.
7. Bapak Nur ikhsan, S.Pd. selaku wali kelas V A SDIT Salsabila Al- Muthi'in yang telah membantu dan memberi kesempatan atas terlaksananya penelitian ini.
8. Tak lupa, dengan penuh rasa syukur dan hormat, saya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayah saya tercinta, H. Drs. Rider, yang selalu menjadi contoh panutan dan sosok teladan dalam hidup saya. Terima kasih atas segala doa, kerja keras dan dukungan yang tiada henti dalam setiap Langkah Pendidikan saya.
9. Dengan Penuh rasa hormat dan cinta, saya ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada ibu tercinta Hj. Rosmesrahwati A.Md., Doa yang tak pernah berhenti dan putus, kasih sayang sepenuh hati dan kesabaran yang tiada batas menjadi kekuatan besar dalam perjalanan Pendidikan saya. Tanpa restu dan doa ibu, saya tidak akan mampu sampai pada titik ini.
10. Tidak lupa kepada kakak ku tersayang yang selalu ada dan berusaha untuk selalu hadir dalam momen kehidupanku, terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan banyak doa dan bantuan.
11. Seluruh kawan-kawan seperjuangan PGMI angkatan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu.
12. Semua teman-teman kelompok 42 KKN ku, yang selalu mendukung dan bersama-sama sejak era KKN 2024, kemudian dari sempro hingga sidang

munaqosah yang selalu hadir untuk mengucapkan selamat dan perayaan.

13. Terima kasih juga untuk *my Nice Try* (Intan) yang sudah hadir menemani, menjadi teman diskusi dari awal masuk kuliah *offline* semester 3 sampai sekarang bisa menyelesaikan skripsi ini yang selalu menjadi teman diskusi, pendengar setia keluh kesah, membantu menyelesaikan tugas kuliah, artikel ilmiah, selalu memberikan do'a dan membantu meng-Aminkan, memberikan semangat dan dukungan untuk terus berjuang sampai saat ini.
14. Tidak lupa juga untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk selalu kuat dan semangat dalam menerima tantangan kuliah di tanah rantau.
15. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih sudah selalu kuat dan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi orang yang lebih berguna dan bermanfaat, baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Semoga bisa menjadi lebih baik, sukses dan berguna kedepannya. Aaminn...

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca secara umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Juli 2025

Penulis



Khairurrazikin

NIM. 21104080044

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori .....	10
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Hipotesis Penelitian .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Data dan Sumber Data .....	33
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Validitas dan Reliabilitas.....	38

H. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	46
B. Hasil Analisis .....	50
C. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Keterbatasan Penelitian.....	63
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel III. 1 Jadwal Bimbingan dan Penelitian .....	34
Tabel III. 2 Kisi-kisi Angket Interaksi Teman Sebaya .....	37
Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas .....	47
Tabel IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel IV. 3 Hasil Uji Deskripsi .....	51
Tabel IV. 4 Hasil Uji Prasyarat Normalitas .....	53
Tabel IV. 5 Hasil Uji Prasyarat Linearitas .....	54
Tabel IV. 6 Tabel Metode Memasukan Variabel .....	54
Tabel IV. 7 Korelasi / Hubungan .....	55
Tabel IV. 8 Signifikansi Hasil.....	55
Tabel IV. 9 Regresi .....	56



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar III. 1 Kerangka Berpikir .....	29
Gambar III. 2 Tabel Taraf Signifikansi.....	41



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Angket Interaksi Teman Sebaya .....	73
Lampiran II	: Hasil Uji Validitas .....	78
Lampiran III	: Hasil Uji Reliabilitas .....	80
Lampiran IV	: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	81
Lampiran V	: Hasill Uji Normalitas .....	82
Lampiran VI	: Hasil Uji Linearitas .....	83
Lampiran VII	: Hasil Uji Regresi .....	84
Lampiran VIII	: Skor Nilai Angket Interaksi Teman Sebaya .....	85
Lampiran IX	: Daftar Nilai IPAS Kelas V SDIT Semester 1 .....	86
Lampiran X	: SDIT Salsabila Al-Muthi'in .....	87
Lampiran XI	: Proses Penyebaran Angket .....	88
Lampiran XII	: Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi .....	89
Lampiran XIII	: Surat Izin Penelitian .....	90
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL .....	91
Lampiran XV	: Sertifikat IKLA .....	92
Lampiran XVI	: Sertifikat ICT .....	93
Lampiran XVII	: Sertifikat PKTQ .....	94
Lampiran XVIII	: Sertifikat PLP .....	95
Lampiran XIX	: Sertifikat KKN .....	96
Lampiran XX	: Kartu Bimbingan Skripsi .....	97
Lampiran XXI	: Surat Keterangan Telah Melakukan .....	98
Lampiran XXII	: Curriculum Vitae .....	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk sosial yang lebih sempurna dengan akal dan pikiran, pendidikan yang beragam, dan cara berinteraksi dengan sesama manusia. Tetapi pada dasarnya, manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan akan selalu berinteraksi dengan orang lain melalui proses interaksi sosial. Interaksi sosial adalah suatu proses saling memengaruhi, dimana suatu kelompok terpengaruh oleh respons atau reaksi pihak lain, sehingga tindakan mereka juga berdampak pada perilaku orang lain. Oleh karena itu, setiap manusia tentu akan terus memberikan pengaruh atau saling mempengaruhi satu sama lain berdasarkan faktor keyakinan, perasaan, dan perilaku seseorang. Dari faktor tersebut akan secara langsung berdampak pada pola atau gaya hidup seseorang.<sup>2</sup>

Sebagai makhluk sosial, manusia berkembang dengan sesi kehidupan yang bermula pada masa kanak-kanak yang berpengaruh pada pergaulannya baik di rumah maupun di sekolah. Lembaga pendidikan seharusnya hadir menjadi sebuah sekolah sebagai lembaga dan sarana dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>3</sup>

Pendidikan tidak hanya hadir sebagai upaya untuk memberikan informasi, ilmu pengetahuan, membentuk karakter serta keterampilan. Tetapi dalam pengertian yang lebih luas, pendidikan juga mencakup usaha untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kemampuan individu, sehingga tercipta kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan sekedar persiapan untuk kehidupan masa depan, melainkan juga bertujuan untuk

---

<sup>2</sup> Arisa Darwis dkk., "Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa," *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2020): 2, <https://doi.org/10.31539/kaganga.v3i2.1670>.

<sup>3</sup> Yanus Nap, "Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Gugus 3 Sewon Bantul," 2016, T.T., 2.

mendukung kehidupan siswa di masa kini, mereka sedang dalam proses berkembang menuju kedewasaan.<sup>4</sup>

Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Siswa akan menemukan hal-hal baru karena belajar pada dasarnya adalah perubahan dari belum tahu menjadi tahu. Sehingga diakhir siswa akan memperoleh hasil yang disebut sebagai hasil belajar.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan indikator tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, yang ditunjukkan melalui skor dari tes yang mencakup materi tertentu. Pada dasarnya, hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang sebagai dampak dari proses pembelajaran. Perubahan ini bisa meliputi aspek pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol huruf sesuai dengan kriteria tertentu. Hasil belajar yang dicapai siswa memberikan gambaran mengenai kemampuan mereka dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran di kelas.<sup>6</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara umum, terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu; faktor internal dan eksternal.<sup>7</sup> Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia. Seperti faktor psikologis tingkat kemampuan setiap individu dalam memahami dan menyerap pelajaran tentu berbeda-beda. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima pembelajaran. Ada yang cepat, sedang, hingga sangat lambat, sehingga mereka perlu menempuh

<sup>4</sup> Nurul Audie, “Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik” 2 (2019): 2.

<sup>5</sup> Lathifah Al Khumaero dan Sandy Arief, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar,” 2017, 2.

<sup>6</sup> Ilfa Irawati, Mohammad Liwa Ilhamdi, dan Nasruddin Nasruddin, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa,” *Jurnal Pijar Mipa* 16, No. 1 (9 Januari 2021): 2, <Https://Doi.Org/10.29303/Jpm.V16i1.2202>.

<sup>7</sup> Nurul Fadhilah dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No. 1 (2 Maret 2023): 2, <Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V5i1.4533>.

pendekatan yang beragam untuk memahami informasi dan materi yang sama.

8

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi lingkungan keluarga, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa dan lain-lain. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor sosial yaitu pada interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah dengan teman sebayanya.

Adanya pengaruh teman sebayanya sangatlah besar bagi siswa, karena teman sebayanya adalah lingkungan setelah keluarga yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Pengaruh teman sebayanya biasanya lebih besar dari pada pengaruh guru dan orang tua.<sup>9</sup> Teman sebayanya adalah kelompok yang memiliki karakteristik, norma, dan kebiasaan yang berbeda dengan yang ada di lingkungan keluarga. Kelompok ini menjadi lingkungan sosial pertama dimana seseorang dituntut untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dan menjadikannya sebagai dasar untuk berinteraksi sosial dalam lingkup pergaulan antar teman sebayanya.<sup>10</sup>

Teman sebayanya sangat berperan penting dalam kehidupan siswa terutama pada masa sekolah dasar. Pengaruh teman sebayanya dapat berdampak baik atau buruk bagi siswa. Bentuk dari interaksi sosial teman sebayanya yang baik adalah siswa dapat menjadi mitra bermain, bertukar ide, dan memberikan informasi kepada teman sebayanya saat mengerjakan tugas kelompok. Selain itu, pengaruh teman sebayanya juga dapat dilihat dari cara siswa belajar. Ketika mereka mendapat motivasi dan kepercayaan dari teman kelompoknya, siswa akan merasa lebih percaya diri. Sebaliknya bentuk interaksi sosial teman

---

<sup>8</sup> Febry Amellia, "Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai," Skripsi (Universitas Lampung: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 8 November 2022), 26, <Http://Digilib.Unila.Ac.Id/67080/>.

<sup>9</sup> Yuli Yanti, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebayanya Terhadap Kedisiplinan Siswa," 2017, 2.

<sup>10</sup> Marta Nensi, "Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pontianak 2020," , 3.

sebaya yang buruk adalah siswa akan sulit untuk berkonsentrasi di saat guru menjelaskan pelajaran, sering menganggu teman antar sebaya saat mengerjakan tugas, sehingga berakibat pada penurunan motivasi dan hasil prestasi akademik.<sup>11</sup>

Selain itu, interaksi antara siswa dan teman sebaya di sekolah juga berkontribusi dalam proses pembelajaran, pengembangan etika, dan tata krama. Keterampilan komunikasi menjadi aspek penting bagi siswa karena berfungsi untuk mendapatkan teman yang lebih banyak, memperoleh informasi yang lebih akurat, serta dapat menjaga kesehatan mental siswa.<sup>12</sup> Pengaruh teman sebaya yang sangat penting bagi siswa ini, masih sering diabaikan oleh guru dan orang tua. Lingkungan sosial siswa, khususnya teman sebaya, merupakan faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mutiara yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya dengan prestasi belajar, semakin tinggi intensitas interaksi dengan teman sebaya, semakin baik pula prestasi belajar siswa. Interaksi sosial yang terjalin di lingkungan sekolah, khususnya dengan teman sekelas, turut memengaruhi motivasi belajar siswa. Teman sebaya dapat memengaruhi cara berpikir, perilaku, dan pandangan siswa terhadap sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Interaksi dengan teman sebaya tentunya memberikan dampak positif karena melalui interaksi ini, siswa belajar menyesuaikan diri dengan norma yang berlaku dalam kelompoknya. Mereka juga diajarkan untuk menerima tanggung jawab, bersikap adil dan sportif, serta mengembangkan kemampuan kerja sama dan sikap sosial. Selain itu, pengaruh teman sebaya juga terlihat dari bagaimana

---

<sup>11</sup> Marta Nensi dkk., “Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP negeri 19 Pontianak,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 9, no. 10 (2020): 4, <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43146>.

<sup>12</sup> Musliah dkk., *Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa dengan Teman Sebaya di Sekolah Menengah Atas*, t.t., 2.

<sup>13</sup> Khairinal Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina, “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 1, No. 2 (10 Juli 2020): 2, <Https://Doi.Org/10.38035/Jmpis.V1i2.276>.

mereka memandang proses belajar. Siswa cenderung merasa lebih percaya diri ketika mendapat dukungan dan kepercayaan dari anggota kelompoknya.<sup>14</sup>

Pada tingkat pendidikan dasar, siswa lebih membutuhkan banyak waktu untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang dapat membantu perkembangan kognitif dan sosial mereka. Siswa pada tingkatan ini cenderung menyukai proses belajar yang melibatkan kelompok, mereka cenderung lebih terbuka dengan teman sebayanya dari pada dengan guru dan orang tuanya. Penelitian oleh Nurul dan Andi menunjukkan bahwa interaksi siswa dengan teman sebayanya lebih baik jika dibandingkan dengan interaksi siswa dalam lingkungan keluarganya. <sup>15</sup> Terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan kolaborasi dan diskusi kelompok, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Dengan adanya pembelajaran berkelompok siswa diharapkan dapat saling bertukar ide, belajar berinteraksi, komunikasi, mendengarkan temannya, bekerja sama dengan baik dan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Hal ini serupa dengan penelitian oleh Wulandari dkk, dengan pendekatan studi kasus di Sekolah Dasar Kota Batusangkar menemukan siswa yang mengalami perilaku negatif, seperti sulit menerima kritik, menolak masukan, sulit berkomunikasi, dan tidak ingin berdiskusi aktif. Faktor penyebab yang dominan berasal dari lingkungan teman sebaya dan kontrol penggunaan ponsel tanpa pengawasan orang tua.<sup>16</sup> Sementara itu, Mustikaati dkk. mengungkap bahwa terbentuknya kelompok teman sebaya di kelas dapat menciptakan atmosfer eksklusif dan perselisihan antar kelompok, terutama

---

<sup>14</sup> Fadhilah dan Mukhlis, “Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa,” 3.

<sup>15</sup> Nurul Fadhilah dan Andi Muhammad Akram Mukhlis, “Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2 Maret 2021): 8, <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>.

<sup>16</sup> Monica Wulandari dkk., “Faktor Penyebab Siswa Berperilaku Negatif di Sekolah Dasar (Studi Kasus SD X Kota Batusangkar),” *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 30 Juni 2023, 1–12, <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.155>.

ketika kelompok tersebut memiliki norma negatif atau lebih dominan. Hal ini dapat menyebabkan konflik sosial yang dapat merusak suasana kelas.<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, di kelas V menemukan permasalahan yang serupa di lapangan bahwa ketika pembelajaran berkelompok IPAS dilakukan, siswa masih sering bermain atau bercanda dengan teman sebayanya saat pembelajaran berlangsung, sehingga lambat memahami materi yang diajarkan, masih suka berbuat jahil sesama teman sebayanya, belum dapat menerima semua teman sebayanya ketika melakukan pembelajaran secara berkelompok, kurang mampu berkomunikasi dengan baik sesama temannya, mengandalkan teman dalam kelompok, sehingga kurangnya kontribusi saat menyelesaikan tugas atau proyek yang juga berdampak pada hasil belajar IPAS yang dilakukan.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya menciptakan iklim belajar yang mendukung interaksi positif antar teman seaya, agar tujuan pembelajaran IPAS dapat tercapai secara maksimal. Interaksi sosial yang positif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mendukung pembentukan karakter, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Gap penelitian dalam konteks ini muncul karena belum banyak kajian yang secara spesifik meneliti pengaruh interaksi teman seaya terhadap hasil belajar IPAS di tingkat Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Penelitian sebelumnya oleh Setiawan menunjukkan bahwa interaksi teman seaya memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.<sup>18</sup> Penelitian serupa oleh Hermansyah bahkan menyatakan bahwa kontribusi interaksi teman seaya terhadap prestasi belajar siswa

---

<sup>17</sup> Annisa Salsabila Nurista Wina Mustikaati, *Efektivitas Kelompok Sebaya Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa Sekolah Dasar*, Zenodo, 27 Mei 2025, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15527841>.

<sup>18</sup> Andri Setiawan dkk., "Pengaruh Interaksi Teman Seaya terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024): 33–40, <https://doi.org/10.33830/penaanda.v2i1.7822>.

mencapai 47,6%.<sup>19</sup> Namun, kedua penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji mata pelajaran IPAS dan belum dilakukan di sekolah berbasis Islam terpadu seperti SDIT. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk mengisi celah tersebut dan memberikan data empiris yang lebih kontekstual.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, beliau menyatakan bahwa: "Siswa di sini memiliki karakter yang berbeda-beda, terutama ada beberapa siswa yang cerewet, pendiam dan susah diatur. Mereka juga terkadang lambat dalam menerima materi, kurangnya keterampilan komunikasi dengan teman, sehingga hasil belajar yang di dapatkan juga kurang maksimal. Tetapi tidak hanya faktor interaksi teman sebaya yang mempengaruhi hasil belajar siswa tetapi ada juga faktor lain yang menyebabkannya".<sup>20</sup>

Adapun wawancara lanjutan dengan guru kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi'in, beliau menyatakan bahwa: "Pelajaran IPAS lebih ke mengkonkretkan materi, jadi materi yang abstrak itu kadang susah dipahami oleh siswa, jadi terkadang perlu eksperimen agar terlihat lebih nyata untuk siswa agar lebih lama pahamnya dibandingkan dengan hanya membaca buku. Ketika pembelajaran berkelompok siswa yang tidak suka bareng si A tapi ternyata saat pembagian kelompok mereka satu kelompok, pasti akan ada gesekan saat berinteraksi entah marah atau cuek atau malah justru bisa bekerja sama dengan baik, nah dari permasalahan interaksi mereka tersebut pasti ujung-ujungnya akan ada dampaknya pada hasil belajar kelompok mereka."<sup>21</sup>

Merujuk dari berbagai permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "**Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi'in**".

---

<sup>19</sup> "Hermansyahya, 160213017, FTK, BK, 082273118456.pdf," t.t., diakses 28 Juli 2025, <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/17215/1/Hermansyahya%20160213017%20FTK%20BK%20082273118456.pdf>.

<sup>20</sup> Hasil Observasi Awal dengan Guru Kelas V di SDIT Salsabila AL-Muthi'in Pada Tanggal 15 Februari 2024

<sup>21</sup> Hasil Observasi Awal dengan Guru Kelas di SDIT Salsabila AL-Muthi'in Pada Tanggal 15 Februari 2024

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang akan diteliti adalah;

“Apakah pengaruh interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar IPAS siswa di kelas V SDIT Salsabila Al-Muthi’in?”

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS siswa kelas V di SDIT Salsabila Al-Muthi’in.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai kegunaan dari segi teoritis maupun praktis. Kegunaan teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teoritis pembelajaran, sedangkan kegunaan praktis memberikan dampak secara langsung terhadap komponen-komponen pembelajaran. Kegunaan teoritis dan kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1) Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS Siswa menghasilkan pembuktian atau penguatan dari teori sebelumnya terhadap fakta yang terjadi dalam lapangan.

#### **2) Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan untuk mengetahui dampak teman sebaya ketika berada di sekolah dan

dapat merancang starategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Sekolah

Adanya hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik bagi sekolah untuk mengetahui adanya pengaruh peran teman sebaya bagi siswa terhadap hasil belajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan pengetahuan bagi siswa, supaya bisa memilih teman untuk dijadikan contoh dan dapat berinteraksi dengan baik ketika belajar, sehingga siswa dapat menjadi lebih baik lagi dan meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang besar karena, sebagai mahasiswa yang ingin menjadi calon guru yang profesional dan bertanggung jawab harus memiliki pengetahuan tentang cara meningkatkan efektivitas dan memahami perilaku siswa ketika belajar serta memiliki pengalaman dalam membuat karya ilmiah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dalam penelitian "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V di SDIT Salsabila L-Muthi'in" kesimpulan yang dapat diambil adalah :

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V A di SDIT Salsabila Al-Muthi'in. Nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$  menandakan bahwa hipotesis alternatif diterima. Meskipun demikian, arah hubungan yang ditunjukkan oleh koefisien regresi bernilai negatif (-0,224) menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya tidak selalu berdampak positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terjadi apabila interaksi yang terbentuk bersifat mengganggu atau kurang mendukung proses belajar. Nilai R Square sebesar 0,180 menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya berkontribusi sebesar 18,0% terhadap variasi hasil belajar IPAS, sedangkan sisanya 82,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, maupun pendekatan pembelajaran guru. Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan interaksi antar siswa ke arah yang lebih konstruktif agar benar-benar dapat menunjang proses belajar. Dari hasil yang telah peneliti peroleh dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi teman sebaya berpengaruh terhadap capaian akademik siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan kerja sama dan diskusi seperti IPAS.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPAS, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar menjadi masukan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. jumlah responden dalam penelitian ini terbatas hanya pada 28 siswa kelas V, yang dinilai belum cukup untuk merepresentasikan kondisi populasi secara menyeluruh. Ukuran sampel yang kecil ini dapat memengaruhi tingkat generalisasi hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel, yaitu interaksi teman sebaya sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPAS sebagai variabel terikat. Padahal, dalam kenyataannya, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang belum diakomodasi dalam model penelitian ini, seperti dukungan keluarga, gaya mengajar guru, motivasi belajar, serta kondisi sarana dan prasarana sekolah.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner, yang memiliki keterbatasan dalam menggali makna mendalam dari jawaban responden. Hasil pengisian kuesioner bisa saja dipengaruhi oleh faktor subjektif, seperti kejujuran dalam menjawab, tingkat pemahaman terhadap pernyataan, atau perbedaan persepsi masing-masing siswa.
4. Pengukuran hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan nilai akademik yang diperoleh dari sekolah. Nilai tersebut bisa dipengaruhi oleh berbagai aspek lain, seperti kebijakan penilaian, faktor psikologis siswa saat ujian, atau bentuk evaluasi yang diterapkan guru, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan hasil belajar yang komprehensif.
5. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif murni, sehingga belum mampu menangkap dinamika interaksi teman sebaya secara lebih mendalam. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau observasi partisipatif berpotensi memberikan gambaran yang lebih rinci dan kontekstual terkait hubungan sosial siswa dalam lingkungan belajar.

Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), serta memasukkan lebih banyak variabel relevan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat diterapkan dalam konteks pendidikan yang lebih luas.



### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan dan Kesimpulan yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang peneliti kemukakan;

1. Penguatan Program Kolaboratif di Kelas. Guru dan pihak sekolah disarankan memperbanyak kegiatan pembelajaran berbasis kolaborasi yang melibatkan kerja sama antar siswa, seperti diskusi kelompok, proyek bersama, atau peer teaching, guna mendorong interaksi positif yang mendukung peningkatan hasil belajar.
2. Penguatan Kompetensi Sosial Siswa. Pembiasaan keterampilan komunikasi efektif, empati, dan kerja sama yang sehat perlu terus dilatih di lingkungan sekolah, agar interaksi antar teman sebaya tidak sekadar intens, tetapi juga berkualitas.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengkaji pengaruh variabel lain seperti peran guru, dukungan orang tua, dan motivasi intrinsik siswa terhadap hasil belajar IPAS. Selain itu, pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau observasi partisipatif dapat digunakan untuk memahami dinamika interaksi teman sebaya secara lebih kontekstual dan mendalam. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, dan Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 3. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2260>.
- Afifah, Lailatul Nur. "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Nabawi Maftahul Uluum." Undergraduate, IAIN Kediri, 2024. [https://etheses.iainkediri.ac.id/13398/?utm\\_source=chatgpt.com](https://etheses.iainkediri.ac.id/13398/?utm_source=chatgpt.com).
- Agustina, Nurul Saadah, Babang Robandi, Ika Rosmiati, dan Yusup Maulana. "Analisis Pedagogical Content Knowledge Terhadap Buku Guru IPAS Pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka." *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 5. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3662>.
- Alfatonah, Indah Nur Aziza, Yonada Viossa Kisda, Aisyah Septarina, Anzela Ravika, dan Ines Tasya Jadidah. "Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV." *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3397–405. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6372>.
- Andri Setiawan, Adylia Revina, Dian Perwitasari, Sinly Agustine, dan Susi Dwi Astuti. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik." *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2024): 33–40. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v2i1.7822>.
- Anggy Puspita Sari, -. "Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII DI SMP Negeri 44 Bandung." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2024. <https://repository.upi.edu/>.
- Apriliani, Yunisatizzahroh, Asri Muthmainnah, Hernum Satyanoviani Putri, Nur Iqbal Amrillah, dan Muh Muhammin. "Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Mantingan Kabupaten Jepara." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 1, no. 4 (2023). <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/302>.

Audie, Nurul. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2 (2019).

Aziz, Muhamad Abdul, Ewo Tarmedi, dan Sunarto H Untung. "Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya Dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN." *Journal of Mechanical Engineering Education* 2, no. 2 (2016): 233. <https://doi.org/10.17509/jmee.v2i2.1484>.

Bakri, Annisa Rahmilah, Juli Amaliyah Nasucha, dan Dwi Bhakti Indri M. "Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021): 58–79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>.

Batinah, Batinah, Arum Meiranny, dan Atika Zahria Arisanti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini: Literatur Review." *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan* 9, no. 1 (2022): 31–39. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v9i1.1510>.

Budiaji, Weksi. "Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert." Preprint, 26 Desember 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>.

Budiwati, Rini, Ani Budiarti, Ali Muckromin, Yulia Maftuhah Hidayati, dan Anatri Desstya. "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 523–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4566>.

Darwis, Arisa, Agung Rinaldy Malik, Burhan Burhan, dan Hasia Marto. "Studi Kasus Teman Sebaya Dalam Pembentukan Gaya Hidup Siswa." *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora* 3, no. 2 (2020): 150–60. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v3i2.1670>.

Erhansyah, Erhansyah. "Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Budaya Religius Siswa SMA se-Kecamatan Muara Muntai Kutai Kartanegara." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1329>.

Fadhilah, Nurul, dan Andi Muhammad Akram Mukhlis. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 473–81. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>.

Fahri, Lalu Moh., dan Lalu A. Hery Qusyairi. "Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran." *PALAPA* 7, no. 1 (2019): 149–66. <https://doi.org/10.36088/palapa.v7i1.194>.

Farida, Nuning, dan Devi Anggi Friani. "Manfaat Interaksi Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 007 Gandu 1 Mlarak Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur." *JURNAL SOSIAL : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 19, no. 2 (2019): 169–75. <https://doi.org/10.33319/sos.v19i2.14>.

Febriyani, Roseanna, dan R Gunawan Sudarmanto. *Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian SiswaI*. t.t.

Febry Amellia, 1813031054. "Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Labuhan Maringgai." Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 8 November 2022. <http://digilib.unila.ac.id/67080/>.

Handika, Angga. "Interaksi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Negeri 1 Way Tenong Lampung Barat." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/7106/1/SKRIPSI%20ANGGA%20HAN DIKA.pdf>.

"Hermansyahya, 160213017, FTK, BK, 082273118456.pdf." t.t. Diakses 28 Juli 2025.<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/17215/1/Hermansyahya%2C%20160213017%2C%20FTK%2C%20BK%2C%20082273118456.pdf>.

Irawati, Ilfa, Mohammad Liwa Ilhamdi, dan Nasruddin Nasruddin. "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA." *Jurnal Pijar Mipa* 16, no. 1 (2021): 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>.

Iskandar, Akbar, Andrew Ridow Johanis M, Mansyur, Rita Fitriani, Nur Ida, dan Putra Hendra S. Sitompul. *Dasar Metode Penelitian*. Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023.

Jailani, M Syahran, dan Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023).

Janna, Nilda Miftahul, dan H. Herianto. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." Preprint, 22 Januari 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>.

Khairinal, Khairinal, Farida Kohar, dan Dina Fitmilina. "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 379–87. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v1i2.276>.

Khumaero, Lathifah Al, dan Sandy Arief. *Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar*. 2017.

Liana, Lie. *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen*. 2009.

MPd, Endro Suseno, S. Kom , M. Pd Dr Purwo Susongko. *Mengukur Validitas Tes*. Pemeral edukreatif, t.t.

Musliah, Purwanti, dan Yuline. *Analisis Keterampilan Komunikasi Siswa dengan Teman Sebaya di Sekolah Menengah Atas*. t.t.

Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. 2019.

Nap, Yanus. "Pengaruh Relasi Sebaya Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Sd Gugus 3 Sewon Bantul." 2016, t.t.

Nasution, Nur Cahaya. "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Al-Hikmah* 12, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>.

Nasution, Nur Cahaya. "Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Al-Hikmah* 12, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>.

Nensi, Marta. *Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Pontianak 2020*. t.t.

Nensi, Marta, Aminuyati Aminuyati, dan F. Y. Khosmas. "Pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di SMP negeri 19 Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 9, no. 10 (2020). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/43146>.

Nilamsari, Natalina. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. 2014.

NU Online. "Tafsir Surat Az-Zalzalah Ayat 7 dan 8: Jangan Sekali-kali Remehkan Kebaikan, Sedikitpun." Diakses 15 Juli 2025. <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-az-zalzalah-ayat-7-dan-8-jangan-sekali-kali-remehkan-kebaikan-sedikitpun-GZkuo>.

Nugraha dan Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.

Nurul Fadhilah, dan Andi Muhammad Akram Mukhlis. "Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (2021): 16–34. <https://doi.org/10.33830/jp.v22i1.940.2021>.

Nuryuliani, Anna. "Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Mts Al-Mursyidiyyah Pamulang." B.S. thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/33972>.

Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, dan Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online." *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (2019): 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

Qomusuddin, Ivan Fanani, dan Siti Romlah. *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish, 2022.

Risal, Henri Gunawan, dan Fiptar Abdi Alam. *Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah*. t.t.

Setiyoningrum, Choirum Cahyani. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020." PhD Thesis, IAIN Ponorogo, 2020. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/11280/>.

Slavin, Robert E. *Cooperative Learning: Student Teams*. What Research Says to the Teacher. NEA Professional Library, 1982.

Sugeng, Sugeng, Yulia Dewi Arief Fanti, dan Azainil Azainil. "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Samarinda." *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 2. <https://doi.org/10.30872/primatika.v9i2.237>. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Cet-1). Alfabeta, 2019.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 1. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/view/25>.

Syahyudin, Dindin. "Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa." *Gunahumas* 2, no. 1 (2020): 272–82. <https://doi.org/10.17509/ghm.v2i1.23048>.

Tarsono, Tarsono. "Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling." *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 1 (2018): 29–36. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.2174>.

Usmadi, Usmadi. "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.

Utami, Dian Tri. "Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Generasi Emas* 1, no. 1 (2018): 39–50. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2258](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258).

Wahyuni, Nini Sri. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri* 3. 2, no. 2 (2016).

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, Sri Maria Puji Lestari, dkk. "Buku Ajar Metode Penelitian." CV Science Techno Direct, 2023. <http://repository.binawan.ac.id/id/eprint/3303>.

Wina Mustikaati, Annisa Salsabila Nurista. *Efektivitas Kelompok Sebaya Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa Sekolah Dasar*. Zenodo, 27 Mei 2025. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.15527841>.

Wulandari, Monica, Safrizal Safrizal, dan Husnani Husnani. "Faktor Penyebab Siswa Berperilaku Negatif di Sekolah Dasar (Studi Kasus SD X Kota Batusangkar)." *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 30 Juni 2023, 1–12. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v6i1.155>.

Yam, Jim Hoy, dan Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.

Yanti, Yuli. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa*. 2017.

Yusuf Kurniawan. "Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah)." *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 14, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>.

Ziyana, Sheeva, dan Endang Pudjiastuti Sartinah. *Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan dalam Pembelajaran IPAS*. t.t.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA